

Analisis Isi Informasi Covid-19 Pada Instagram Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan

Andi Tenri Agustiani
Universitas Muslim Indonesia

Ahdan
Ahdan.s@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak: Pada akhir 2019 dunia digemparkan dengan munculnya virus corona atau dalam istilah ilmiahnya adalah covid-19 yaitu virus yang pertama kali muncul di China yang menular dari hewan ke manusia dan juga dapat menular dari manusia ke manusia. Penyebaran virus, yang obat penawarnya belum ditemukan ini, kini menjadi tak terkendali. Lebih dari 200 negara di seluruh dunia telah melaporkan kasus terpapar virus corona. Pemprov Sulsel yang massif memberikan himbauan serta menekan laju Covid-19 di Provinsi Sulawesi Selatan. Penggunaan media sosial dalam hal ini Instagram dalam mengampanyekan kesadaran masyarakat terkait pentingnya 4 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menghindari Kerumunan) dan juga 3 T (Tracing, Testing, Treatment). Pada Instagram Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan” dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Sebelum mempublikasi kegiatan terkait Covid 19 melalui Instagram, @sulselpemprov belum menggunakan beberapa fitur dengan baik dikarenakan belum menggunakan seutuhnya fitur post, caption, hastag (#), tag, collections, mention dan arroba (@) serta masih mengutip beberapa informasi dari luar (kurang mandiri) mengemas informasi melalui tulisan yang cukupmenstimulus khalayak.

Kata kunci: Analisis, Informasi, Covid-19, Instagram, Sulawesi Selatan.

***Abstract:** At the end of 2019 the world was shocked by the emergence of the corona virus or in scientific terms it is covid-19, namely the virus that first appeared in China which is transmitted from animals to humans and can also be transmitted from humans to humans. The spread of viruses, for which no antidote has yet been found, is now getting out of control. More than 200 countries around the world have reported cases of exposure to the corona virus. The massive South Sulawesi Provincial Government has provided appeals and suppressed the rate of Covid-19 in South Sulawesi Province. The use of social media, in this case Instagram, in campaigning for public awareness regarding the importance of 4 M (Wearing Masks, Washing Hands, Keeping Distance, Avoiding Crowds) and also 3 T (Tracing, Testing, Treatment). On the Instagram of the South Sulawesi Provincial Government, several things can be concluded as follows: Before publishing activities related to Covid 19 via Instagram, @sulselpemprov had not used several features properly because they had not fully used the post, caption, hashtag (#), tag, collections, mention features. and arroba (@) and still quoting some information from outside (less independent) packaging information through writing that is enough to stimulate audiences.*

Keywords: Analysis, Information, Covid-19, Instagram, South Sulawesi.

PENDAHULUAN

Pada akhir 2019 dunia digemparkan dengan munculnya virus corona atau dalam istilah ilmiahnya adalah covid-19 yaitu virus yang pertama kali muncul di China yang menular dari hewan ke manusia dan juga dapat menular dari manusia ke manusia. Penyebaran virus, yang obat penawarnya belum ditemukan ini, kini menjadi tak terkendali. Lebih dari 200 negara di seluruh dunia telah melaporkan kasus terpapar virus corona. Di Indonesia, kasus ini pertama kali ditemukan di salah satu warga Depok, Jawa Barat, awal Maret lalu, yang saat itu ada dua warga yang sedang terpapar virus corona. Dengan

sangat cepat virus ini menyebarkan seluruh dunia dan menjangkit manusia hampir diseluruh dunia.

Kecepatan penyebaran virus ini di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain banyaknya penduduk yang tidak patuh pada panggilan stay-in-home sehingga terjadi penularan diluar rumah (rumah penduduk), ketidakteraturan masyarakat dalam menjaga jarak sosial. Dampak wabah Covid-19 bisa dilihat hampir di setiap aspek kehidupan warga. PSBB (pembatasan sosial berskala besar) banyak diterapkan disebagian besar kota-kota di Indonesia.

Pemprov Sulsel yang massif memberikan himbauan serta menekan laju Covid-19 di Provinsi Sulawesi Selatan. Penggunaan media sosial dalam hal ini Instagram dalam mengampanyekan kesadaran masyarakat terkait pentingnya 4 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menghindari Kerumunan) dan juga 3 T (*Tracing, Testing, Treatment*).

Pandemi COVID-19 telah menciptakan tren atau budaya edukasi tersendiri. Salah satunya adalah edukasi COVID-19 yang marak melalui internet, salah satunya melalui media sosial. Media sosial menjadi salah satu wadah yang dipilih bahkan dioptimalkan oleh berbagai instansi pemerintahan maupun perorangan yang hendak mengedukasi sesamanya mengenai COVID-19, selain itu Tren atau budaya ini muncul sejalan dengan budaya modern masyarakat yang sangat dekat dengan media sosial di kehidupan sehari-harinya (Bahri, 2020)

Media sosial, sebagai media berbagi informasi, juga perlu dilihat kredibilitasnya, terutama karena di media ini proses verifikasi informasi tidak selalu dilakukan. Abdulla, dkk melakukan kajian tentang kredibilitas berita surat kabar, televisi, dan berita online. Hasil penelitian ini menyebutkan fokus dimensi kredibilitas untuk surat kabar adalah pada berimbang (*balance*), jujur (*honesty*), dan tepat waktu (*timely*). Faktor berimbang didominasi oleh keberimbangan, pemberitaan yang utuh, objektivitas, keadilan dan ketepatan. Kejujuran (*honesty*) merupakan komponen kedua, yang terbentuk dari ketidakjujuran (*dishonest*) dan dapat dipercaya (*trustworthy*). Faktor ketiga yaitu kemutakhiran (*currency*), yang terbangun dari unsur kebaruan (*up-to-date*), mutakhir (*current*), dan tepat waktu (*timely*).

Analisis faktor kredibilitas berita televisi menekankan pada keadilan dan kemutakhiran, dengan keadilan sebagai faktor yang dominan. Selain itu, skala pengukuran lainnya adalah keberimbangan, dapat dipercaya, tepat dan objektif, dan sisanya adalah memberitakan secara utuh, bias, dan tidak jujur. Faktor kedua sama dengan faktor kemutakhiran pada kredibilitas surat kabar dan televisi. Bias dan objektif menunjukkan perbedaan persepsi pengguna berita online dibandingkan dengan beritasurat kabar dan televisi.

Minjeong Kang melakukan penelitian mengenai kredibilitas media sosial dengan judul *Measuring Social Media Credibility: A Study on a Measure of Blog Credibility* untuk menunjukkan bahwa kredibilitas media sosial merupakan salah satu faktor kunci yang mengawali dan meningkatkan keterlibatan publik dan efektivitas komunikasi di media digital atau sosial.

Di antara berbagai media sosial, studi ini membatasi ruang lingkungnya terhadap blog, yang telah dianggap sebagai media sosial yang paling penting yang digunakan di bidang manajemen komunikasi. Menurut Kang, dengan kehadiran khalayak baru dan media baru, konsep kredibilitas harus disesuaikan dengan kebutuhan dan motif komunikasi khalayak baru serta fungsi media baru.

Menurut mereka, media sosial menyediakan ruang bagi khalayak untuk mengemukakan pendapat mereka pada isu yang telah disebarluaskan oleh media mainstream di mana yang terakhir mungkin tidak menyediakan atau membawa masyarakat ke sudut pandang masalah tersebut. Media sosial memberi ruang bagi masyarakat untuk berdiskusi secara mendalam atas suatu isu dan dapat melakukan verifikasi keaslian berita melalui ruang diskusi tersebut.

Bagi mereka, memverifikasi berita dan sumber memang sulit di media sosial. Berita tersebut tidak melewati mekanisme penyaringan institusional dan sebagian besar masyarakat yang memposting berita di media sosial tidak dilatih untuk tujuan tersebut. Salah satu pengamatan menarik dari responden adalah bahwa semua responden yang tidak setuju dengan kredibilitas berita media sosial tidak melek komputer dan tidak menggunakan ponsel mereka

untuk kegiatan media sosial seperti mengobrol di Facebook meski ponsel mereka memiliki fasilitas. @sulselprov dalam pemberitaan mengenai kasus Covid-19 yang terjadi pada masyarakat Provinsi Sulawesi Selatan. Instagram dipilih karena media ini tidak hanya memuat informasi dalam bentuk teks, namun juga gambar dan video atau bersifat audio visual. Roy Morgan Research dalam Haristya, menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia lebih banyak menonton dibandingkan membaca. Oleh karena itu, penyajian berita atau informasi melalui video dianggap lebih menarik perhatian pengguna atau khalayak, dibandingkan informasi yang disajikan dalam bentuk teks. Instagram adalah aplikasi jejaring sosial yang dibuat untuk berbagi foto dan video. Sama halnya dengan Facebook dan Twitter, setiap akun Instagram memiliki profil dan *news feed*.

Instagram adalah aplikasi visual sharing, sehingga tujuan setiap orang menggunakannya adalah untuk berbagi dan menemukan hanya foto-foto dan videovideo terbaik. Setiap pengguna memiliki jumlah "Pengikut" (*Follower*) dan "Mengikuti" (*Following*), yang menunjukkan banyaknya orang atau akun yang mereka ikuti dan yang mengikuti mereka. Setiap akun pengguna memiliki sebuah tombol yang dapat diklik untuk mengikuti mereka. Jika profil pengguna diatur dalam mode pribadi, maka diperlukan persetujuan terlebih dahulu untuk dapat mengikuti akun mereka.

Namun jika sebuah akun dibuat dan diatur untuk konsumsi publik, maka setiap orang dapat menemukan dan melihat profil akun tersebut, termasuk foto dan video yang diunggah di dalamnya. Instagram telah mengalami banyak perkembangan sejak awal dalam bentuk pilihan posting-an. Pada saat pertama kali diluncurkan pada tahun 2010, pengguna hanya dapat mengunggah foto-foto melalui aplikasi dan menambahkan filter tanpa ada penambahan fitur edit. Saat ini, baik foto maupun video yang tersedia di perangkat pengguna dapat diunggah, bahkan dalam bentuk video dengan durasi maksimal satu menit, dengan banyak tambahan pilihan filter serta kemampuan untuk mengedit.

Instagram, yang merupakan aplikasi berbagi foto yang populer, relatif mudah digunakan dibandingkan aplikasi jejaring sosial lainnya, karena fokusnya hanya pada berbagi foto. Kemudahan ini menjadi salah satu alasan mengapa Instagram menjadi populer. Instagram hanya memiliki satu fitur utama yang memudahkan untuk berbagi dan melihat foto. Filter juga menjadi alasan lain orang menyukai aplikasi ini. Ketika seseorang ingin mengunggah foto, ia bisa langsung mengaplikasikan atau menggunakan filter untuk memberikan efek lain pada foto tersebut, sehingga foto dapat menjadi lebih bernilai untuk dibagikan. Instagram @sulselprov merupakan media sosial pribadi milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang menyebarkan aktivitas Pemerintah Sulawesi Selatan, termasuk upaya dalam memberikan informasi terkait Covid-19. Hingga saat ini sudah memposting lebih dari 2.160 Postingan dan 33 di antaranya informasi terkait Covid-19.

Dampak dari media sosial Instagram sebagai platform media sosial dapat kita rasakan ketika komunikasi yang kita lakukan sehari-hari menggunakan Instagram sudah menjadi sebuah kebiasaan. Keunggulan Instagram dibandingkan dengan platform yang lain terletak pada kontennya yang berupa visual baik foto maupun video. Pemaknaan komunikasi menggunakan visual jauh lebih cepat dibandingkan teks. Hal tersebutlah yang kemudian membuat pengguna nyaman dan menjadi lebih kreatif dalam berkomunikasi. Selain itu konten visual yang memiliki nilai estetika atau keindahan yang dapat dinikmati lewat mata menciptakan sebuah budaya visual baru. Budaya visual yang dimaksud adalah pengaturan atau perancangan dengan sadar segala hal yang akan kita unggah sebagai konten ke Instagram. Kesadaran akan budaya visual yang terjadi di Instagram menciptakan peluang memanfaatkan ruang baru untuk menyampaikan informasi kepada publik. Optimalisasi pemanfaatan media Instagram dalam mengkomunikasikan pesan dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk pemerintah. Penyebarluasan informasi oleh pemerintah kepada masyarakat atau yang sering disebut dengan diseminasi publik dapat memanfaatkan konten visual agar tujuan dari pesan dapat sampai dengan cepat ke publik (Yogantari, 2021).

Akun instagram @sulselprov sendiri diikuti oleh sebanyak 35,6 Ribu akun. Berdasarkan

latar belakang diatas, maka fokus pembahasan ini adalah “**Analisis Isi Informasi Tentang Covid 19 Pemprov Sulsel Melalui Instagram Pemprov Sulsel**” yang ditampilkan atau diberitakan dalam akun @sulselprov bisa dikatakan kredibel atau terpercaya. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengetahuan bagi kajian ilmu komunikasi khususnya tentang Covid-19. Selain itu agar dapat dijadikan referensi bagi penelitian lebih lanjut. Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran mengenai pemberitaan atau informasi Covid-19 yang kredibel atau terpercaya yang ditampilkan melalui media akun instagram @sulselprov.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Tipe Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Objek dari penelitian ini adalah Instagram Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan @sulselprov namun secara umum penelitian dilakukan di Humas Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Pendekatan kualitatif digunakan karena tujuan bukan menggambarkan karakteristik populasi atau menarik kesimpulan yang berlaku pada populasi, tetapi lebih terfokus pada pendeskripsian sosial. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang narasumber.

Peneliti menggunakan wawancarasumber dalam melakukan pengelolaan media sosial Instagram, dalam menentukannarasumber penelitian, maksudnya adalah narasumber dipilih berdasarkan pengetahuan secara keseluruhan mengenai penggunaan media sosial

Instagram @sulselprov dalam memberikan informasi kepada masyarakat guna pencegahan Covid 19.

Sehingga data yang didapatkan bisa sesuai dengan tujuan penelitian dan fakta yang ada.

Tipe Penelitian

Metode dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. (Sugiyono, 2005: 21)

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di kantor Humas Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, Jl. Urip Sumoharjo No.269, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231 pada Agustus sampai September 2021

Dalam penelitian ini penulis memilih 2 pemangku penting dalam proses memberikan informasi kepada public terkait pemberitaan Covid 19 melalui Instagram @sulselprov.

Jenis dan Sumber Data

Darwis Sagita menggunakan tiga unit analisis isi yaitu topik, narasumber dan nada pemberitaan.

1. Unit analisis Topik merupakan langkah awal untuk menuju pada topik awal dalam pemberitaan keseluruhan. Ketika telah masuk dalam pemberitaan secara keseluruhan, selalu akan dijumpai narasumber, biasanya orang yang terlibat dalam peristiwa.
2. Unit analisis Narasumber digunakan sebagai alat pelacak untuk menangkap perspektif

pemberitaan. Unit analisis ketiga yaitu nada pemberitaan. Dalam melaporkan suatu peristiwa, wartawan secara sadar maupun tidak sadar memberikan penilaian sebagai ekspresi dari apa yang diyakininya. Penilaian dalam surat kabar dapat berupa mendukung atau memihak (seperti pujian, simpati, suka, setuju, menerima), sikap tidak mendukung atau tidak memihak (seperti sinis, antipati, tidak suka, tidak setuju, menolak), dan sikap netral yang tidak memihak atau mendukung.

3. Unit analisis Nada informasi merupakan representasi penulis yang didasari ideologi, pengetahuan, gagasan, dan keyakinan yang dimiliki pribadi.

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Adapun data yang nantinya akan diperoleh didasarkan pada hasil pengamatan/observasi langsung di lapangan, sumber yang didapatkan melalui dokumentasi, catatan-catatan mengenai hal yang berkaitan dengan strategi promosi pariwisata Kabupaten Morowali pada media sosial.

1. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengampilan tindakan. Adapun penyajian data yang baik informasi yang diinformasikan @sulselpemprov kepada masyarakat, terkhusus masyarakat Sulawesi merupakan suatu cara yang utama bagi Sulawesi terkait analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafik, jaringan, bagan, dan sebagainya. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah kita raih
2. Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada *display* data yang diperoleh, yang kemudian disusun dan diuraikan secara sistematis. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah menjawab rumusan masalah, yang telah dirumuskan sejak awal, yakni untuk mengetahui apa saja bentuk

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagi yang mengikuti Instagram Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulawesi Selatan (Sulsel), selama masa pandemi yang dimulai dari tahun 2020 hingga 2021 ini, terdapat beragam informasi yang disajikan dalam upaya penanggulangan *Corona Virus Disease (Covid) 19*.

Penyajian informasi Pemprov Sulsel melalui Instagram berbagai macam tools mulai dari gambar (*Picture*), *Caption*, *Hashtag* yang mampu membuat masyarakat menyukai ketanggapan informasi yang disajikan.

Media Sosial Instagram Pemprov Sulsel menyajikan informasi yang berbagai ragam, berbagai hal yang cukup menarik dalam penyajian data. Penyajian Informasi pada Awal Covid 19, @pemprovsulsel menyajikan informasi terkait kesiagaan masyarakat dalam penanggulangan Covid 19 yang disertai dengan berbagai infografik terkait gejala – gejala masyarakat yang terinfeksi.

- a. Informasi Pertama Awal Mula Covid 19 di Sulsel



Virus corona jenis baru, yakni 2019- nCoV menyebar begitu masif. Pemerintah dari berbagai belahan dunia meningkatkan kewaspadaan, tidak terkecuali Indonesia.

Infografis ini menjelaskan tentang virus yang pertama kali muncul di Wuhan, China ini dan upaya yang bisa dilakukan untuk kurangi resiko terinfeksi virus corona.

Terkait virus ini, pemerintah mengambil beberapa langkah strategis antisipasi penyebarannya. Diantaranya, meningkatkan kewaspadaan di daerah yang beresiko memiliki akses langsung dari dan ke China. Disebutkan ada 19 daerah. Makassar bukan daerah yang memiliki akses langsung ke China. Serta, laboratorium regional influenza, seperti Unhas dan BBLK Makassar juga telah memiliki kemampuan untuk konfirmasi jenis virus corona baru. (sumber: Kementerian Kesehatan RI dan Koran Kompas) Menanggapi isu, seorang warga Makassar terinfeksi corona dibantah oleh Menteri Kesehatan RI, "Enggak ada yang suspect," tegasnya di RS Wahidin Sudirohusodo, Makassar, Minggu(26/1/2020).

Informasi di atas, memberikan informasi terkait kesiagaan masyarakat dalam menghadapi Covid 19, tidak hanya itu informasi di atas juga menyajikan informasi terkait gejala – gejala apa saja yang dirasakan masyarakat yang terinfeksi Covid 19.

Gejala – gejala yang ditampilkan pada informasi di atas memberikan gambaran utuh terkait arahan Pemprov Sulsel ketika masyarakat merasakannya.

b. Informasi Kedua (Himbauan Rumah Sakit Rujukan di Sulsel)



Dalam informasi kedua dalam Instagram @pemprov Sulsel memberikan arahan masyarakat terkait rumah sakit rujukan di Sulsel yang dapat diakses guna upaya penanggulangan covid 19.

c. Informasi Ketiga (Penambahan Rumah Sakit Rujukan)



Dalam informasi ketiga @pemprov Sulsel memberikan informasi yang hampir sama dengan informasi ketiga akan tetapi, terdapat 1 rumah sakit rujukan tambahan.

1. RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo
2. RS Dr. Tadjuddin Chalid, MPH
3. RSU Lakipadada Toraja
4. RSUD Kab. Sinjai
5. RSUD Labung Baji
6. RS Tk. II Pelamonia
7. RSU Andi Makassar Parepare

Pembahasan

- a. Berdasarkan penelitian pada bagian hasil narasumber yang dipilih dalam penelitian ini; yakni sebanyak 1 orang. Annisa Arief memberikan gambaran terkait model penyajian data dalam Instagram @sulselprov.



Narasumber pertama: Annisa Arief (Humas Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan) Apa yang anda ketahui tentang Covid 19?

“Covid 19 merupakan salah satu virus mematikan yang dengan mudah menyebar kepada masyarakat”.

1. Menurut anda bagaimana perkembangan covid mulai awal sampai sekarang? “Perkembangan covid 19 hingga saat ini cukup terkendali, terkhusus Provinsi Sulawesi Selatan yang notabnya pernah menjadi episentrum penyebaran di wilayah timur Indonesia”.
2. Bagaimana Humas Pemprov Sulsel dalam mengelola Instagram @sulselprov? “Dalam mendistribusikan informasi Humas Pemprov Sulsel membagi beberapa tim yang dapat bekerja, yakni tim teknis dan tim strategis”.
3. Proses apa saja yang harus dilalui dalam mendistribusikan informasi? “Ada beberapa tahap, yakni menuliskan naskah, design hingga mendistribusikannya kepada masyarakat”
4. Bagaimana isi Informasi covid 19 yang ada di Instagram? “Di dalam konten yang tersaji di instagram terkait covid 19, itu berisikan hal – hal yang dilakukan Pemprov Sulsel, seperti; distribusi bantuan, himbuan dan anjuran dalam upaya penanggulangan covid 19”.
5. Bagaimanakah peran media Pemprov dalam menyampaikan informasi covid- 19 melalui instagram? “Humas Pemprov Sulsel memanfaatkan beberapa platform media sosial hingga website, tetapi lebih mengutamakan informasi melalui Instagram di era revolusi 4.0 ini.”

Dalam analisis isi Instagram @sulselpemprov terdapat berbagai macam informasi yang cukup bermanfaat bagi masyarakat di tengah pandemi Covid 19 yang melanda. Pembangunan narasi yang cukup efektif dikarenakan beberapa faktor yakni; *Followers*, *Following*, *Hashtag* dan *Artikel*. Pembangunan narasi mampu dilihat dari keterlibatan masyarakat secara langsung dalam menekan penyebaran melalui berbagai program pemerintah seperti; Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hingga vaksinasi. Dilansir dari sulselprov.go.id jumlah masyarakat yang telah turut andil dalam vaksinasi telah mencapai 60 %.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai “Analisis Isi Informasi Covid-19 Pada Instagram Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan” dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Sebelum mempublikasikan kegiatan terkait Covid 19 melalui Instagram, @sulselpemprov belum menggunakan beberapa fitur dengan baik dikarenakan belum menggunakan seutuhnya fitur post, caption, hastag (#), tag, collections, mention dan arroba (@) serta masih mengutip beberapa informasi dari luar (kurang mandiri) mengemas informasi melalui tulisan yang cukup menstimulus khalayak. Pemprov Sulsel melakukan beberapa hal dalam instagram untuk mensukseskan penyampaian informasi dan untuk memikat followers atau khalayaknya, @pemprov Sulsel mampu mengemas informasi dengan cukup menarik menggunakan beberapa varian warna yang cukup mengunggah estetika.

Kontributor dan memberinya caption yang menarik sehingga konten dan pesan yang disampaikan @pemprov Sulsel menjadi informatif, persuasif dan edukatif. Peneliti menganalisa komunikasi yang dilakukan @pemprov Sulsel di caption dan kolom komentar, @pemprov Sulsel

Bayu menggunakan pesan yang penuh dorongan (motivation appeal) dan membangun kewaspadaan masyarakat agar mampu menjaga diri dari covid 19.

Pembangunan informasi pesan dari @pemprov Sulsel cukup efektif dalam upaya membangun kesadaran masyarakat terkait upaya pemerintah dalam penekanan angka kasus covid 19 melalui media Instagram, hal tersebut dikarenakan komunikasi publik pemerintah dialihkan melalui media Instagram yang notabnya banyak digunakan oleh masyarakat.

lebih meringankan admin yang sekarang masih sendiri dan agar kualitas dan konsistensi postingan lebih terjaga dengan adanya tim tersebut. Saran selanjutnya adalah sebaiknya diadakan penjadwalan untuk posting demi menjaga agagement dari Christin, Hani. 2021. *Proses Organisasi Covid-19 Pada Media Sosial Instagram Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia*. Universitas Tarumanagara.

DAFTAR PUSTAKA

Arif S Sudiman, dkk 2007, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Basyirudin Usman dan Anawir 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Diputat Pers.
Eriyanto. 2021, *Analisis Isi Pengantar*

Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya (Jakarta: Prenadamedia Group). Jakarta: Prenamedia Group

Sumber Lain

Adam, Stevan. 2021. *Pembentukan Opini Publik Program Bansos Covid-19 Pemprov DKI Jakarta Melalui Msia Sosial Intagram (Analisis Framing pada Akun Instagram)*. *Jurnal Siyntax Administration.*, 02, 01 diakses pada Sabtu, 10 April 2021, 13.00 WITA

Mutia Dewi dan M. Masri hadiwijaya. "Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)", *Jurnal Komunikasi Vol 10*, Nomor 2, April 2016.

Made Vairagya Yogantari, I Gusti Bagus Bayu Baruna Ariesta. 2021. *Konten Visual Instagram Sebagai Media Diseminasi Publik Tentang Covid-19*. *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)* p ISSN 2655-4313 (Print), e-ISSN 2655-2329 (Online) SENADA,